

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Fadilah, “Peran Sektor Pertanian dalam Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia,” Kompasiana, 7 April 2021. [Daring]. Tersedia pada: <https://www.kompasiana.com/fadilfadil7892/606d4d8e8ede487c943e3eb2/peran-sektor-pertanian-dalam-pertumbuhan-ekonomi-di-indonesia>. [Diakses: 28 Maret 2023].
- [2] V. A. Dihni, “Ini Produksi Padi Negara-Negara ASEAN Tahun 2020, Indonesia Terbesar,” Databoks, 15 Agustus 2022. [Daring]. Tersedia pada: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/15/ini-produksi-padi-negara-negara-asean-tahun-2020-indonesia-terbesar>. [Diakses: 28 Januari 2024].
- [3] Suhariyanto, *Indikator Pertanian 2019*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2020.
- [4] M. R. Romadhon dkk., “Assessing the Effect of Rice Management System on Soil and Rice Quality Index in Girimarto, Wonogiri, Indonesia,” *Journal of Ecological Engineering*, vol. 25, no. 2, hlm. 126–139, Feb 2024, doi: 10.12911/22998993/176772.
- [5] S. Maro’ah, B. H. Sunarminto, dan S. N. H. Utami, “Status Kesuburan Tanah sebagai Dasar Strategi Pengelolaan Lahan Sawah di Kabupaten Bantul, Indonesia,” *AgriHealth: Journal of Agri-food, Nutrition and Public Health*, vol. 2, no. 2, hlm. 78, Mar 2022, doi: 10.20961/agrihealth.v2i2.54957.
- [6] Kahfi dan A. F. Pohan, “Klasifikasi Kesuburan Tanah Menggunakan Parameter Resistivitas, Kadar Air dan pH Tanah Studi Kasus: Tanaman Jagung ,” *Jurnal Fisika Unand*, vol. 12, hlm. 193–199, Mar 2023.
- [7] D. Wichelns, “The policy relevance of virtual water can be enhanced by considering comparative advantages,” *Agric Water Manag*, vol. 66, no. 1, hlm. 49–63, Apr 2004, doi: 10.1016/j.agwat.2003.09.006.
- [8] X.-R. Xu, H.-B. Li, dan J.-D. Gu, “Metabolism and biochemical pathway of n-butyl benzyl phthalate by *Pseudomonas fluorescens* B-1 isolated from a mangrove sediment,” *Ecotoxicol Environ Saf*, vol. 68, no. 3, hlm. 379–385, Nov 2007, doi: 10.1016/j.ecoenv.2006.11.012.
- [9] D. Holid, “Dampak Hujan Asam Bagi Lingkungan: Mengapa Kita Perlu Peduli?,” *Solid*, 1 Februari 2024. [Daring]. Tersedia: <https://solid.or.id/dampak-hujan-asam-bagi-lingkungan/>. [Diakses: 18 Februari 2024].

- [10] V. Iliopoulos, S. Lozios, E. Vassilakis, dan G. Stournaras, “Fracture pattern analysis of hardrock hydrogeological environment, Kea Island, Greece,” dalam *Advances in the Research of Aquatic Environment*, Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg, 2011, hlm. 113–121. doi: 10.1007/978-3-642-24076-8_14.
- [11] F. Aditya, E. Gusmayanti, dan J. Sudrajat, “Pengaruh Perubahan Curah Hujan terhadap Produktivitas Padi Sawah di Kalimantan Barat,” *Jurnal Ilmu Lingkungan*, vol. 19, no. 2, hlm. 237–246, Agu 2021, doi: 10.14710/jil.19.2.237-246.
- [12] B. H. Firosoya, “Proses Terjadinya Hujan Berdasarkan Siklus Hidrologi, Kamu Sudah Tahu? ,” DetikEdu, 01 Januari 2024. [Daring]. Tersedia: <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7117422/proses-terjadinya-hujan-berdasarkan-siklus-hidrologi-kamu-sudah-tahu>. [Diakses: 13 Januari 2024].
- [13] B. C. Matahelumual, “Potensi terjadinya hujan asam di Kota Bandung,” *Jurnal Lingkungan dan Bencana Geologi*, vol. 1, hlm. 59–70, Agu 2010.
- [14] L. S. Supriatin, W. E. Cahyono, dan S. Syafrizon, “The Effect of Rainwater Quality on The Methane Concentration,” *JKPK (Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia)*, vol. 2, no. 2, hlm. 103, Sep 2017, doi: 10.20961/jkpk.v2i2.11972.
- [15] S. A. Purwoko, “Penyebab Hujan Asam dan Dampaknya bagi Kesehatan,” *hellosehat*, 29 Juli 2022. [Daring]. Tersedia: <https://hellosehat.com/sehat/informasi-kesehatan/penyebab-hujan-asam-adalah/>. [Diakses: 2 April 2023].
- [16] D. Holid, “Dampak Hujan Asam Bagi Lingkungan: Mengapa Kita Perlu Peduli?,” *Solid*, 1 Februari 2024. [Daring]. Tersedia: <https://solid.or.id/dampak-hujan-asam-bagi-lingkungan/>. [Diakses: 18 Februari 2024].
- [17] E. Yatim, “DAMPAK DAN PENGENDALIAN HUJAN ASAM DI INDONESIA,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Sep 2007.
- [18] V. Lado, “Hujan Asam: Penyebab, Dampak dan Solusi Pencegahannya ,” *tirto.id*, 11 Oktober 2021. [Daring]. Tersedia: <https://tirto.id/hujan-asam-penyebab-dampak-dan-solusi-pencegahannya-erNl>. [Diakses: 5 September 2023].
- [19] A. F. Alawi, A. P. Prihatini, B. F. Karo, dan V. A. Salsabila, “Sistem Pengukuran Kualitas Air Hujan Secara Real-time,” Jul 2023.

- [20] K. dan G. Badan Meteorologi, “Informasi Kimia Air Hujan.” [Daring]. Tersedia: <https://www.bmkg.go.id/kualitas-udara/informasi-kimia-air-hujan.bmkg>. [Diakses: 20 Januari 2024].
- [21] S. N. Utami dan N. N. Nailufar, “Apa Itu Hujan Asam?,” Kompas.com, 8 Januari 2021. [Daring]. Tersedia: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/08/172429269/apa-itu-hujan-asam>. [Diakses: 14 Februari 2024].
- [22] R. Meijers, H. San, dan S. Duta, “Kualitas udara di Jawa Barat,” IQAir, 3 Maret 2023. [Daring]. Tersedia: <https://www.iqair.com/id/indonesia/west-java>. [Diakses : 3 Maret 2023].
- [23] S. Wamad, “Membedah Memburuknya Kualitas Udara di Kota Bandung,” *detik.com*, Bandung, 17 September 2022.
- [24] B. Hakiki, “Mengukur Racun di Udara Kota Bandung.” BandungBergerak.id, 24 September 2021. [Daring]. Tersedia: <https://bandungbergerak.id/article/detail/1381/mengukur-racun-di-udara-kota-bandung>. [Diakses : 2 Februari 2024].
- [25] A. Pratama dan A. Sofyan, “ANALISIS DISPERSI PENCEMAR UDARA PM10 DI KOTA BANDUNG MENGGUNAKAN WRFCHM DATA ASIMILASI,” *Jurnal Teknik Lingkungan*, vol. 26, hlm. 19–36, Apr 2020.
- [26] S. Duta, “Kualitas udara di Kota Bandung,” IQAir, 3 Maret 2023. [Daring]. Tersedia: <https://www.iqair.com/id/indonesia/west-java/bandung>. [Diakses : 3 Maret 2023].
- [27] M. A. Rizaty, “Polusi Udara Tingkatkan Risiko Diabetes,” *Jurnalisme Data*, 9 Desember 2021. [Daring]. Tersedia: <https://katadata.co.id/infografik/61b15df0e3490/polusi-udara-tingkatkan-risiko-diabetes>. [Diakses: 8 Maret 2023].
- [28] D. Baskoro dan Wisnubrata, “Polusi Udara Bisa Sebabkan Penyakit Jantung,” Kompas, 8 September 2023. [Daring]. Tersedia: <https://lifestyle.kompas.com/read/2023/09/08/151857420/polusi-udara-bisa-sebabkan-penyakit-jantung-simak-faktanya?page=all>. [Diakses: 10 Januari 2024].
- [29] G. E. Likens, C. T. Driscoll, dan D. C. Buso, “Long-Term Effects of Acid Rain: Response and Recovery of a Forest Ecosystem,” *Science* (1979), vol. 272, no. 5259, hlm. 244–246, Apr 1996, doi: 10.1126/science.272.5259.244.

- [30] Sutanto dan A. Iryani, “Hujan Asam dan Perubahan Kadar Nitrat dan Sulfat dalam Air Sumur di Wilayah Industri Cibinong-Citeureup Bogor,” *Jurnal Teknologi Pengelolaan Limbah*, vol. 14, Jul 2011.
- [31] P. E. Yulianthi, “Mengenal Parameter Uji Kualitas Air,” Dinal Lingkungan Hidup, 7 Maret 2022. [Daring]. Tersedia: https://dlh.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/55_mengenal-parameter-uji-kualitas-air. [Diakses: 3 Maret 2023].
- [32] M. I. M. Mowjood dan T. Kasubuchi, “Dynamics of dissolved oxygen (DO) in ponded water of a paddy field,” *Soil Sci Plant Nutr*, vol. 44, no. 3, hlm. 405–413, Sep 1998, doi: 10.1080/00380768.1998.10414462.
- [33] M. Simanjuntak, “Kualitas Air Laut Ditinjau dari Aspek Zat Hara, Oksigen Terlarut, pH di Perairan Banggai, Sulawesi Tengah,” *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, vol. 4, hlm. 290–303, Des 2012.
- [34] G. Purnomo, “Oksigen Terlarut (Dissolved Oxygen (DO)) (Limnologi Atau Limnology).” Melekperikanan.com, 27 Maret 2020. [Daring]. Tersedia: <https://www.melekperikanan.com/2020/03/oksigen-terlarut-dissolved-oxygen.html>. [Diakses: 14 Februari 2024].
- [35] R. V. Yuliantari, D. Novianto, M. A. Hartono, dan T. R. Widodo, “Pengukuran Kejenuhan Oksigen Terlarut pada Air menggunakan Dissolved Oxygen Sensor,” *Jurnal Fisika Flux: Jurnal Ilmiah Fisika FMIPA Universitas Lambung Mangkurat*, vol. 18, no. 2, hlm. 101, Agu 2021, doi: 10.20527/flux.v18i2.9997.
- [36] F. Priyahita, N. Sugianti, dan H. Aliah, “Analisis Taman Alat Cuaca Kota Bandung dan Sumedang Menggunakan Satelit Terra Berbasis Python,” *Jurusan Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi*, vol. 2, 2016.
- [37] T. Ye *dkk.*, “Nitrogen, phosphorus, and potassium fertilization affects the flowering time of rice (*Oryza sativa* L.),” *Glob Ecol Conserv*, vol. 20, hlm. e00753, Okt 2019, doi: 10.1016/j.gecco.2019.e00753.
- [38] R. E. HALING, R. J. SIMPSON, R. A. CULVENOR, H. LAMBERS, dan A. E. RICHARDSON, “Effect of soil acidity, soil strength and macropores on root growth and morphology of perennial grass species differing in acid-soil resistance,” *Plant Cell Environ*, vol. 34, no. 3, hlm. 444–456, Mar 2011, doi: 10.1111/j.1365-3040.2010.02254.x.

- [39] J. Hartwell, G. I. Jenkins, M. B. Wilkins, dan H. G. Nimmo, "The light induction of maize phosphoenolpyruvate carboxylase kinase translatable mRNA requires transcription but not translation," *Plant Cell Environ*, vol. 22, no. 7, hlm. 883–889, Jul 1999, doi: 10.1046/j.1365-3040.1999.00455.x.
- [40] S. N. Utami, "Akibat Hujan Asam bagi Tumbuhan." Kompas.com, 16 Februari 2023. [Daring]. Tersedia: <https://www.kompas.com/skola/read/2023/02/16/180000669/akibat-hujan-asam-bagi-tumbuhan>. [Diakses: 14 Maret 2023].
- [41] E. Yatim, "DAMPAK DAN PENGENDALIAN HUJAN ASAM DI INDONESIA," *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Sep 2007.
- [42] C. Annur, "Produksi Padi Indonesia Cenderung Menurun dalam 10 Tahun Terakhir," Databoks, 20 April 2023. [Daring]. Tersedia: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/04/20/produksi-padi-indonesia-cenderung-menurun-dalam-10-tahun-terakhir>. [Diakses: 4 Januari 2024].
- [43] Widodo, "Mengenal Keasaman Tanah, Bagaimana Cara Mensikapinya," mitrabertani, 10 Januari 2024. [Daring]. Tersedia: <https://mitrabertani.com/artikel/detail/Mengenal-Keasaman-Tanah-Bagaimana-Cara-Mensikapinya>. [Diakses: 23 Januari 2024].
- [44] S. Tobing, "Sektor Industri Masih Penyumbang Terbesar Pertumbuhan Ekonomi," Katadata.co.id, 6 Mei 2019. [Daring]. Tersedia: <https://katadata.co.id/finansial/makro/5e9a51932b6d9/sektor-industri-masih-penyumbang-terbesar-pertumbuhan-ekonomi>. [Diakses: 20 April 2023].
- [45] F. E. Damayanti, "Pengembangan Teknologi Pemantauan Kualitas Tanah dalam Industri Perkebunan." Hannainst.id, 29 April 2023. [Daring]. Tersedia: <https://hannainst.id/pengembangan-teknologi-pemantauan-kualitas-tanah-dalam-industri-perkebunan/>. [Diakses: 17 September 2023].
- [46] D. Holid, "Dampak Hujan Asam Bagi Lingkungan: Mengapa Kita Perlu Peduli?," Solid, 01 Februari 2024. [Daring]. Tersedia: <https://solid.or.id/dampak-hujan-asam-bagi-lingkungan/>. [Diakses : 18 Februari 2024].
- [47] T. Samiaji, W. E. Cahyono, S. Abdurachma, dan U. Sutaryo, *Penelitian Dampak Hujan Asam Terhadap Tanaman Padi*. Semarang: Baristand Indag Semarang, 2004.
- [48] Asmik, "What is Dissolved Oxygen and How to Measure?," Asmik Sensor Technology.

- [49] P. K. R. Nair, B. M. Kumar, dan V. D. Nair, “Soil Organic Matter (SOM) and Nutrient Cycling,” dalam *An Introduction to Agroforestry*, Cham: Springer International Publishing, 2021, hlm. 383–411. doi: 10.1007/978-3-030-75358-0_16.
- [50] A. K. Sari, “ANALISIS KEBUTUHAN AIR IRIGASI UNTUK LAHAN PERSAWAHAN DUSUN TO’PONGO DESA AWO GADING KECAMATAN LAMASI,” *PENA TEKNIK: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Teknik*, vol. 4, no. 1, hlm. 47, Agu 2019, doi: 10.51557/pt_jiit.v4i1.214.
- [51] A. D. Astuti, “KUALITAS AIR IRIGASI DITINJAU DARI PARAMETER DHL, TDS, pH PADA LAHAN SAWAH DESA BULUMANIS KIDUL KECAMATAN MARGOYOSO,” *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, vol. 10, no. 1, hlm. 35–42, Des 2018, doi: 10.33658/jl.v10i1.75.
- [52] Dikky, “Peranan ORP Sebagai Penentu Kualitas Air.” Mesinionisasiair.com, 1 Juni 2021. [Daring]. Tersedia: <https://mesinionisasiair.com/blog/662-peranan-orp-sebagai-penentu-kualitas-air>. [Diakses: 10 Desember 2023].
- [53] A. Prahutama, “Estimasi Kandungan DO (Dissolved Oxygen) di Kali Surabaya dengan Metode Kriging,” *Statistika*, vol. 2, Nov 2013.
- [54] G. Purnomo, “Oksigen Terlarut (Dissolved Oxygen (DO)) (Limnologi Atau Limnology).” Melekperikanan.com. 27 Maret 2020, [Daring]. Tersedia: <https://www.melekperikanan.com/2020/03/oksigen-terlarut-dissolved-oxygen.html>. [Diakses: 14 Februari 2024].
- [55] A. Arisandi dan T. A. Daroini, “Analisis BOD (Biological Oxygen Demand) di Perairan Desa Prancak Kecamatan Sepulu, Bangkalan,” *Jurnal Trunojoyo*, vol. 1, Des 2020.
- [56] Salmin, “Oksigen Terlarut (DO) dan Kebutuhan Oksigen Biologi (BOD) Sebagai Salah Satu Indikator untuk Menentukan Kualitas Perairan,” *Pusat Penelitian Oseanografi LIPI*, 2005.
- [57] Envilife, “Dissolved Oxygen: Pengertian, Faktor, dan Pengaruhnya Terhadap Kualitas Air.” Envilife.co.id, 20 Desember 2023. [Daring]. Tersedia: <https://envilife.co.id/dissolved-oxygen-pengertian-faktor-dan-pengaruhnya-terhadap-kualitas-air/>. [Diakses: 10 Desember 2023].
- [58] Adminklh, “Pengertian Dan Peran Penting Dissolved Oxygen,” Dinas Lingkungan Hidup Kulon Progo, 10 November 2023. [Daring]. Tersedia:

<https://dlh.kulonprogokab.go.id/detil/1352/pengertian-dan-peran-penting-dissolved-oxygen>.
[Diakses: 20 Agustus 2023].

- [59] DFRobot, “Gravity: Analog Dissolved Oxygen Sensor / Meter Kit for Arduino.” Dfrobot.com, 18 Mei 2022. [Daring]. Tersedia: https://www.dfrobot.com/product-1628.html?gad_source=1&gclid=CjwKCAjwz42xBhB9EiwA48pT73Yd4x-J8WScM8oh5M7wl4GUWvPGy77T9ZsrhqNnp5eECDBh_A60lRoCg8cQAvD_BwE. [Diakses: 20 Agustus 2023].
- [60] Sinauprogramming, “MEGA+WiFi R3 ATmega2560+ESP8266, flash 32MB, USB-TTL CH340G, Micro-USB.” Sinauprogramming.com. 31 Desember 2020, [Daring]. Tersedia: <https://www.sinauprogramming.com/2020/12/megawifi-r3-atmega2560esp8266-flash.html>. [Diakses: 22 Oktober 2023].
- [61] Indobot, “Tutorial Thingspeak Lengkap : Pengiriman dan Penerimaan Data.” Indobot.co.id, 19 Februari 2022. [Daring]. Tersedia: <https://blog.indobot.co.id/tutorial-thingspeak-lengkap-pengiriman-dan-penerimaan-data/>. [Diakses: 12 Februari 2024].
- [62] L. M. Rachman, “Using Soil Quality Index Plus to assess soil conditions and limiting factors for dryland farming,” *SAINS TANAH - Journal of Soil Science and Agroclimatology*, vol. 17, no. 2, hlm. 100, Des 2020, doi: 10.20961/stjssa.v17i2.46889.
- [63] A. S. Adiwidya, “Analisis Distribusi Vertikal Konsentrasi PM2.5 dan CO2 Secara Diurnal dan Musiman Berbasis IoT di Wilayah Bandung Raya,” *FTE Universitas Telkom*, Sep 2022.
- [64] L. Mocerino, F. Murena, F. Quaranta, dan D. Toscano, “A methodology for the design of an effective air quality monitoring network in port areas,” *Sci Rep*, vol. 10, no. 1, hlm. 300, Jan 2020, doi: 10.1038/s41598-019-57244-7.
- [65] E. Widiyanto, “Daftar Parameter Fisika Kualitas Air,” envilife, 27 Februari 2023. [Daring]. Tersedia: <https://envilife.co.id/daftar-parameter-fisika-kualitas-air/>. [Diakses: 7 Oktober 2023]
- [66] G. Purnomo, “Oksigen Terlarut (Dissolved Oxygen (DO)) (Limnologi Atau Limnology).” Melekperikanan.com, 27 Maret 2020. [Daring]. Tersedia: <https://www.melekperikanan.com/2020/03/oksigen-terlarut-dissolved-oxygen.html>. [Diakses: 14 Februari 2024].

- [67] A. Kurniawan, “Pengertian Dan Tujuan Kalibrasi beserta Contoh.” Gurupendidikan.co.id, 22 Maret 2021. [Daring]. Tersedia: <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-kalibrasi/>. [Diakses: 25 Februari 2024].
- [68] S. I. Jumaila dan S. Maulida, “Pemantauan Suhu dan Kelembaban di Laboratorium Kalibrasi Tekanan dan Volume Berbasis Web Secara Real Time,” *Jurnal Otomasi Kontrol dan Instrumentasi*, vol. 9, no. 1, hlm. 9, Mei 2018, doi: 10.5614/joki.2017.9.1.2.
- [69] Bitar, “Pengertian Larutan Buffer / Penyangga.” Gurupendidikan.co.id, 14 Februari 2024. [Daring]. Tersedia: [https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-larutan-buffer/#:~:text=Pengertian%20Larutan%20Buffer%20Larutan%20penyangga%20%28buffer%29%20adalah%20larutan,mampu%20menetralkan%20penambahan%20asam%20maupun%20basa%20dari%20luar](https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-larutan-buffer/#:~:text=Pengertian%20Larutan%20Buffer%20Larutan%20penyangga%20%28buffer%29%20adalah%20larutan,mampu%20menetralkan%20penambahan%20asam%20maupun%20basa%20dari%20luar.). [Diakses: 25 Februari 2024].
- [70] teamaftermarker, “Formula R Squared.”
- [71] Water Science School, “Dissolved Oxygen and Water.” Usgs.gov, 5 Juni 2018. [Daring]. Tersedia: <https://www.usgs.gov/special-topics/water-science-school/science/dissolved-oxygen-and-water>. [Diakses 4 Januari 2024].
- [72] aindhae, “CARA MENGHITUNG MEAN ABSOLUTE PERCENTAGE ERROR (MAPE) DENGAN EXCEL.” Rumusstatistik.com, 2021. [Daring]. Tersedia: <https://www.rumusstatistik.com/2021/05/cara-menghitung-mape-mean-absolute.html>. [Diakses: 10 Februari 2024].
- [73] K. Chan dkk., “Low-cost electronic sensors for environmental research: Pitfalls and opportunities,” *Progress in Physical Geography: Earth and Environment*, vol. 45, no. 3, hlm. 305–338, Jun 2021, doi: 10.1177/0309133320956567.
- [74] M. Nurmalasari, “Uji Beda Dua Rata-Rata Berpasangan ,” dalam *Modul Statistik Inferens*, Universitas Esa Unggul, 2018.
- [75] J. M. Bland dan D. G. Altman, “Comparing methods of measurement: why plotting difference against standard method is misleading,” *The Lancet*, vol. 346, no. 8982, hlm. 1085–1087, Okt 1995, doi: 10.1016/S0140-6736(95)91748-9.
- [76] M. Rosidi, *Metode Numerik Menggunakan R Untuk Teknik Lingkungan*. 2019.
- [77] B. Fioramonte, M. A. S. Campos, S. R. de Freitas, dan R. E. Basso, “Rainfall data used for rainwater harvesting systems: a bibliometric and systematic literature review,” *Journal of*

Water Supply: Research and Technology-Aqua, vol. 71, no. 7, hlm. 816–834, Jul 2022, doi: 10.2166/aqua.2022.034.

- [78] Y. Miao, G. Zhang, X. Li, dan C. Xue, “Editorial: Physical and chemical processes within the planetary boundary layer and their impacts on air pollution,” *Front Environ Sci*, vol. 11, Mei 2023, doi: 10.3389/fenvs.2023.1221546.
- [79] H. Susanto, S. Arsyad, dan W. Ishak, “Pengaruh Durasi Hujan Terhadap Infiltrasi dan Erosi Tanah pada Lahan Pertanian di Sub DAS Way Besai, Lampung,” *Agriscience*, vol. 2, no. 1, hlm. 43–50, 2019.
- [80] S. Wijayanti, A. Arsyad, dan W. Ishak, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Tanah pada Lahan Pertanian di Kabupaten Bantul, Yogyakarta,” *Junal Ilmu Pertanian Indonesia*, vol. 2, no. 21, hlm. 205–212, 2020.